

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia, sebab komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan khususnya kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya komunikasi seorang individu tidak akan bisa mengekspresikan apa yang ia butuhkan, apa yang ia mau, serta apa yang ingin ia kemukakan kepada individu lain. Selain itu manusia terlahir untuk saling berinteraksi satu dengan yang lain baik secara verbal maupun non verbal yang mana ini merupakan salah satu cara berkomunikasi.

Terdapat banyak jenis dari komunikasi salah satunya adalah komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atau atasan dengan atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan.¹

Komunikasi dalam sebuah organisasi berperan sebagai jembatan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi tersebut. Tanpa adanya komunikasi yang baik di antara anggota organisasi dapat menyebabkan terhambatnya proses pencapaian tujuan organisasi yang sudah disepakati. Tujuan dalam

¹ Irene Silviani. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, hlm.97.

organisasi mencakup berbagai fungsi, seperti memberikan pengarahan dengan cara menggambarkan keadaan di masa yang akan datang yang senantiasa akan di usahakan dikejar serta diwujudkan oleh organisasi, tujuan juga memiliki fungsi sebagai patokan yang dapat dipergunakan oleh anggota organisasi maupun orang-orang diluar organisasi untuk menilai keberhasilan organisasi, seperti mengenai segi efektivitas dan efisiensi.²

Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya. Dinas Kominfo merupakan salah satu organisasi formal dibidang Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan bidang komunikasi dan infomatika, bidang persandian dan bidang statistik serta tugas pembantuan serta pelayanan informasi publik termasuk penyampaian informasi kepada masyarakat terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan dilingkungan Pemerintahan.

Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya dipilih menjadi objek penelitian pada penelitian ini karena Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya merupakan dinas yang bergerak dibidang komunikasi sehingga ketika nantinya diminta data-data yang berhubungan dengan komunikasi akan lebih mudah karena terdapat kesesuaian antara bidang yang dijalankan oleh dinas dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

² Irene Silviani. 2020. Komunikasi Organisasi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka hlm. 82.

Untuk dapat menjalankan tugas dengan baik diperlukan komunikasi yang baik pula yang dibangun oleh Kepala Dinas Kominfo kepada anggotanya mengenai tugas-tugas yang harus dijalankan dalam organisasi tersebut. Dengan membangun komunikasi yang baik kepada para anggotanya mengenai tugas-tugas tersebut, pimpinan organisasi dapat memberikan pemahaman secara jelas kepada anggota organisasi tentang bagaimana cara menjalankan tugas masing-masing anggota dilingkungan organisasi. Tingkat pemahaman yang baik dari para anggota mengenai tugasnya masing-masing dapat menjadi faktor pemicu tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Tema atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang akan dilakukan ini merupakan hal yang penting untuk diteliti guna mengetahui bagaimana komunikasi organisasi yang dibangun oleh pimpinan Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya dalam memberikan pemahaman secara jelas mengenai tugas-tugas yang harus dijalankan masing-masing anggota dilingkungan organisasi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana komunikasi organisasi Pada Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi. Serta penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi yang dibangun oleh pimpinan organisasi dalam memberikan arahan mengenai tugas-tugas dilingkungan Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait komunikasi organisasi yang dibangun oleh pimpinan Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya dilingkungan organisasinya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pimpinan Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya dalam membangun komunikasi yang lebih baik dengan para pegawainya di lingkungan Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian dengan tema yang sama.

3. Memperoleh berbagai kasus dan hal-hal baru terkait Komunikasi Organisasi yang dapat digunakan sebagai pelengkap materi perkuliahan yang sudah ada. Serta dapat menjadi jembatan untuk menjalin kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi, dan lembaga pemerintah.

1.4.3. Manfaat Sosial

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah terkait cara membangun komunikasi organisasi yang tepat untuk organisasi yang ada dilingkungan masyarakat.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai ketika menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya. Denzin dan Lincoln mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang terdapat dalam penelitian kualitatif.

Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.³

Adapun jenis dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2005) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, gejala yang dimaksud adalah gejala yang ada pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian deskriptif tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁴

Berdasar pada pernyataan diatas maka dalam penelitian yang akan dilakukan penulis berusaha untuk menyajikan data sesuai dengan dengan apa yang terjadi sebenarnya dilapangan tanpa merubah apapun yang bertujuan agar data yang disajikan dalam penelitian ini benar-benar orisinil dan sesuai dengan yang ditemukan dilapangan.

³ Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Motode Penelitian Kualitatif Di Bidang pendidikan* (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019), hlm. 4.

⁴ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, “*Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*”. Jurnal Diakom, Vol.1 No.2, Desember 2018, hlm.84.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yang sedang dilakukan.

1.6.1. Data Primer

Terdapat dua teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, yang pertama adalah teknik wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang nantinya akan dijawab oleh orang yang dijadikan lawan bicara atau narasumber. Sedangkan menurut Moloeng ia mengungkapkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviwee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur yaitu teknik wawancara yang termasuk dalam *In-dept Interview*, yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat serta ide-idenya.

⁵ Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Motode Penelitian Kualitatif Di Bidang pendidikan* (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019), hlm.59.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah observasi yaitu pengamatan yang dilakukan penulis terhadap permasalahan penelitian. Menurut Riyanto (2001) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dimana penulis akan terlibat langsung dalam objek yang diteliti atau ikut ambil bagian pada kehidupan orang yang sedang di observasi.

1.6.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer dalam sebuah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari penelusuran dokumen-dokumen di Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya yang berhubungan dengan proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Pimpinan Dinas dalam memberikan arahan kepada pegawainya, serta pengumpulan data di internet yang bersumber dari sumber yang dapat dipercaya serta dipertanggung jawabkan oleh penulis.

⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm.125.

1.6.3. Subyek Penelitian

Untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini, penulis telah menetapkan subyek penelitian yaitu: Bapak Drs. Rudi Sonjaya Saehuri, M.Pd sebagai Kepala Dinas, Ibu Enung Herawati S.H sebagai Kepala Bidang Telematika dan Persandian, dan Bapak Drs. Mamat Selamat Subagja Sebagai Kepala Bidang Diseminasi Informasi dan Statistik di Dinas Kominfo Kabupaten Tasikmalaya. Alasan pemilihan narasumber diatas adalah karena menurut penulis subyek penelitian dalam penelitian ini haruslah merupakan orang yang memiliki pengaruh dalam sebuah organisasi khususnya dalam proses komunikasi dilingkungan organisasi serta orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut guna mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh proses komunikasi organisasi tersebut.

1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara yang dilakukan peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Untuk teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) yaitu teknik analisis data yang dibagi menjadi tiga alur, yang pertama adalah Reduksi Data yaitu proses menyeleksi data yang telah dikumpulkan, kedua Penyajian Data yaitu menyajikan data yang awalnya masih terpisah-pisah

menjadi satu kesatuan yang mudah untuk dipahami dan yang ketiga adalah Penarikan Kesimpulan yaitu menjawab hal-hal yang fokus penelitian berdasarkan temuan atau data-data yang ditemukan pada saat pelaksanaan penelitian.⁷

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-170.